

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Lintang Bagus Prakosa

NIM.20102020093

Pembimbing:

Dr.Irsyadunnas, M.Ag

NIP.19710413 199803 1 006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1542/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR SISWA SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LINTANG BAGUS PRAKOSA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020093
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d146e4e83e4



Penguji I

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66d130f246add



Penguji II

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c846feb716



Yogyakarta, 07 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d1486dba459

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lintang Bagus Prakosa
NIM : 20102020093
Judul Skripsi : Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kasian Bantul


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

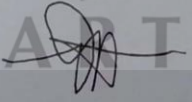
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Pembimbing,

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Dr. Irsyadunnas, M.Ag
NIP 19710413 199803 1 006


Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lintang Bagus Prakosa
NIM : 20102020093
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *(Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Yang menyatakan,



Lintang Bagus Prakosa
20102020093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk Kedua Orang Tua yakni Ayah Erwan Yulianto dan Mama RitaNingsih. Yang tidak pernah berhenti mendoakan, memotivasi, memfasilitasi kebutuhan dengan baik dan mengorbankan segalanya agar dapat membantu peneliti melalui doa. Terima kasih atas Kasih sayang yang telah diberikan.



MOTTO

إِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا ۖ أَفَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

“Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Q.S Al-Insyirah: 6-7)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, Q.S Al-insyirah: 6-7

KATA PENGANTAR

Segala puji serta raya syukur peneliti panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta memberikan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul”. Sholawat serta salam tak lupa saya curahkan dan limpahkan kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, beserta kepada para sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang telah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Zaen Musrifin, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti dari awal hingga saat ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, khususnya program studi bimbingan konseling islam yang telah memberikan ilmu dan

arahannya selama peneliti menempuh pendidikan di fakultas dakwah dan komunikasi.

6. Seluruh staf bagian akademik yang telah memberikan pelayanan dan segala keperluan peneliti dalam urusan akademik.
7. Kepada Kedua Orangtua saya Erwan Yulianto dan Rita Ningsih, sebagai donatur utama yang telah memberikan doa, energi, kasih sayang yang tiada henti, cinta, perhatian, keringat, materi, dan selalu menjadi penyemangat, *support system* hingga akhir hayat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kepada Ibu Dwiki, Bapak Yusuf, Bapak Fajar selaku Guru BK, beserta Keluarga Besar SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi dan mempermudah dalam melakukan penelitian.
9. Kepada Sahabat saya sedari SMP Usamah, Coiri, Doni, dan Nabila yang telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kepada Sahabat ditempat kos Rizky, Wahyu, Zaky, dan Rangga. sebagai tempat curhat dan saran ketika sedang mengalami masalah hidup. terima kasih atas masukan dan saran juga doa yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Kepada Teman-teman KKN Batur yang saya sayangi Naufal, Hasan, Revan, Ais, Laras, Millati, Nahdia, Audrey, Regita. Yang telah

memberikan semangat juga energi positif ketika melaksanakan KKN, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.

12. Kepada Keluarga Angkringan *Crew*, yang selalu memberikan semangat, doa, menjadi tempat berkumpul yang membahagiakan, terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah dilalui bersama, semoga kita tetap bisa bersama di tengah repotnya urusan kita.

13. Kepada Teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020, terima kasih atas doa, perhatian, semangat yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Semoga segala doa, bantuan, dan semangat bapak/ibu, keluarga, sahabat, dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan semua kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam segi keilmuan Bimbingan Konseling Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 14 Mei 2024
Lintang Bagus Prakosa

ABSTRAK

Lintang Bagus Prakosa, “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kasihan”. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *field research* yang analisis data secara deskriptif. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *psikodinamik*, metode *behavior*, metode *kognitif* dan metode *development career counselling*, terbukti 3 dari 4 siswa yang mengalami peningkatan dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Bukti peningkatan pengambilan keputusan oleh siswa didasarkan pada siswa yang sudah bisa mengambil keputusan karir yang sebelumnya mengalami kebingungan tentang karir.

Kata kunci: *Bimbingan Karir, Keputusan Karir, Siswa SMA.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Lintang Bagus Prakosa, "Career Guidance in Improving Career Decision Making of Students of SMA Negeri 1 Kasihan". Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

This study aims to determine the career guidance method in improving career decision making of students of SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

The research method used is qualitative descriptive. This study uses a qualitative field research approach that analyzes data descriptively. Data collection by conducting interviews and documentation, and data analysis using source triangulation.

The results of the study showed that the career guidance method in improving career decision making carried out by BK teachers to students increased by using psychodynamic methods, behavioral methods, cognitive methods and development career counseling methods, as evidenced by 3 out of 4 students who experienced an increase in improving career decision making of students of SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Evidence of increased decision making by students is based on students who have been able to make career decisions who previously experienced confusion about careers.

Keywords: *Career Guidance, Career Decisions, High School Students.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Teori	15
H. Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa dalam Perspektif Islam	31
I. Metode Bimbingan Karir dalam meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir	34
J. Metode Penelitian	35
BAB II	45
GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL	45
A. Profil SMA Negeri 1 Kasihan	45
B. Profil Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Kasihan	47
BAB III	54

METODE BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA NEGERI 1 KASIHAN BANTUL	54
A. Metode <i>Psiko Dinamik</i>	55
B. Metode Behavioral	61
C. Metode Kognitif	64
D. Metode Development Career Counseling	71
BAB IV	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul”. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir tidak berdiri sendiri melainkan salah satu dari jenis layanan bimbingan di sekolah. Bimbingan karir adalah layanan khusus pada bagian layanan bimbingan di sekolah yang tujuannya untuk membantu siswa belajar memahami diri, lingkungan dan mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan.² Bimbingan karir dapat diartikan sebagai “proses membantu individu untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja”. Ada dua inti dasar yang terkandung dalam pengertian ini,³ yaitu:

- a. Proses membantu individu untuk memahami dirinya sendiri.
- b. Proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

² Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta: Jalan Pintu satu, 1996) hlm. 79.

³ Sahril Buchori dan Ilfiandra, *Efektifitas Bimbingan Karir Untuk Peningkatan Core Work Skills Mahasiswa* (Jurnal Psikologi Pendidikan & konseling, 2015), hlm. 63.

Bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, pemilihan pekerjaan atau profesi, serta mempersiapkan diri menerima tanggung jawab profesi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu layanan bimbingan di sekolah untuk membantu siswa yang berfokus pada identifikasi dan bertindak sesuai dengan sasaran. Dengan tujuan siswa dapat pemahaman tentang diri sendiri, mengenal dunia kerja, dan mampu merencanakan masa depan sesuai dengan apa yang diharapkannya.

2. Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir

Meningkatkan adalah suatu proses tindakan yang dilakukan untuk menambah kualitas, kuantitas diri seseorang dengan cara meningkatkan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.⁵

Pengambilan keputusan karir didasarkan pada teori holland yang menghasilkan 6 faktor yang berkesinambungan yaitu kerajinan (realistis), ilmiah (investigasi), seni (artistik), bisnis (enterprising), klerikal (konvensional), dan sosial (sosial). Efikasi diri pada kemampuan, nilai kerja, rencana masa depan dan referensi mata

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo persda, 2007), hlm.133.

⁵ <https://smkn1telku.sch.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 4 Januari 2024.

pelajaran sekolah dimasukkan kedalam sistem pengambilan keputusan karir secara keseluruhan.⁶

Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan. Sebelum pilihan ditentukan, ada beberapa tahap yang mungkin dilakukan dalam membuat sebuah keputusan. Tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang dipilih, dan pengambilan keputusan terbaik.⁷

Pengambilan keputusan karir oleh Krumboltz terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu faktor genetic, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah.⁸

Pengambilan keputusan karir yang efektif melibatkan pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan informasi, mempertimbangkan pemilihan dan mempertimbangkan pelaksanaan dari jalur karir yang berbeda.⁹

Mengenai pengambilan keputusan karir, Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses seseorang mengadakan seleksi terhadap beberapa pilihan dalam

⁶ Duane Brown, *Career Information, Career Counseling, and Career Development* (United States of America: Pearson, 2007), hlm. 155.

⁷ Putri Diana, *Teknik-Teknik dalam Pengambilan Keputusan*, Padang.2019.

⁸ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta: Jalan Pintu satu, 1996) hlm. 97.

⁹ Samuel H. Osipow, W. Bruce Walsh, *Career Decision Making*, New York, 1988. Hlm.99-113.

merencanakan masa depan.¹⁰ Munandir menyatakan bahwa keputusan karir yang dimaksud adalah keputusan yang diambil secara arif dan penuh pertimbangan karena pengambilan keputusan karir mutlak demi keberhasilan dalam hidupnya.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan pengambilan keputusan karir adalah suatu proses tindakan yang dilakukan untuk menambah kualitas diri seseorang agar nantinya dapat menilai dan menjatuhkan pilihan dengan penuh pertimbangan dalam pengambilan keputusan terbaik demi keberhasilan kehidupan karirnya di masa yang akan datang.

3. Siswa SMA Negeri 1 Kasihan

SMA Negeri 1 Kasihan atau SMA Negeri Tirtonirmolo adalah sekolah yang berada di daerah Kabupaten Bantul Utara, daerah perbatasan kota, tepatnya di Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta. Berdasarkan SK Menteri P dan K No.0292/0/78 tertanggal 2 September 1978 terhitung mulai tanggal 1 April 1978, berdiri SMA Negeri Tirtonirmolo. Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah ini, selama 1 tahun SMA Negeri 1 Kasihan bekerjasama dengan SMA Negeri 1 Yogyakarta (Teladan) untuk menggunakan fasilitas ruang kelas selama KBM. Pada awal berlangsungnya KBM, SMA Negeri Tirtonimolo menerima 80 Siswa dan dibagi dalam dua kelas. Pada 11 maret 1979 SMA Negeri 1 Kasihan

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir* (Jakarta: Ganesha Indonesia, 1993).

¹¹ Yuli Nurmalasari dan Rizki Erdiantoro, *Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusial dalam Layanan BK Karier*, Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Vol.4 No.1, 2020.

resmi pindah dan menempati gedung baru yang berada di Jalan Bugisan Selatan. Terhitung mulai 1 april 1979, R. Soetopo Darmosasmito diangkat menjadi Kepala Sekolah.¹²

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul” adalah bantuan dari pembimbing kepada siswa yang berfokus pada identifikasi dan bertindak sesuai dengan sasaran siswa. Tujuan bimbingan karir agar siswa dapat melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan dengan penuh pertimbangan sampai pada pengambilan keputusan terbaik demi keberhasilan kehidupan karirnya di masa yang akan datang.

B. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase kehidupan yang sangat penting dalam siklus perkembangan individu, masa ini menunjukkan dengan jelas sifat masa transisi dari status kanak-kanak menuju dewasa dan remaja, serta tanda-tanda seksual sekundernya sampai remaja mencapai kematangan seksual dan peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang semula dibiayain oleh orang tua kepada keadaan yang relatif mandiri.¹³ Masa remaja adalah fase yang tampaknya tidak memiliki lokasi yang berbeda, bukan milik kelompok anak-anak maupun kelompok orang dewasa. Masa remaja adalah

¹²Anonim, <https://sma-tirtonirmolo.sch.id/>. Diakses pada tanggal 9 November 2023.

¹³Indah Lestari, *Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills* (Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2017), hlm. 17.

fase sementara atau transisi yang masih membutuhkan arahan orang dewasa karena remaja belum menguasai kapasitas fisik dan psikologis secara menyeluruh. Selaras dengan penelitian Anisa Tri Utami dan Erfahmi, masa remaja adalah proses pencarian jati diri dan sangat mudah untuk dipengaruhi karena mereka memiliki semangat yang tidak terkendali untuk mengetahui dan mencoba hal-hal baru.¹⁴

Menurut psikolog G. Stanley Hall, masa remaja adalah masa badai dan stress. Ini menunjukkan bahwa masa remaja adalah periode tekanan mental atau saat transformasi fisik, intelektual, dan emosional seseorang menghasilkan ketidakhahagiaan dan keraguan pada individu yang bersangkutan, serta konflik dengan lingkungannya.¹⁵ Hal serupa disampaikan oleh Kartono, menyebutkan bahwa remaja adalah masa yang penting dalam perjalanan kehidupan manusia.¹⁶ Perubahan psikologi secara menyeluruh meliputi penemuan jati diri yang dialami setiap remaja dimana pada fasenya membutuhkan bimbingan dari orang dewasa. Remaja menurut UU Perlindungan Anak adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, masa SD 7-13 tahun, SMP 13-15 tahun, SMA 15-17 tahun.¹⁷ Remaja merupakan masa yang sangat berharga bila mereka berada dalam kondisi kesehatan fisik dan psikis, serta pendidikan yang baik.

¹⁴ Annisa Tri Utami dan Erfahmi, *Fenomena Remaja dalam Masa Transisi* (Journal of Art Education, 2020), hlm. 11.

¹⁵ Ermis Suryana, dkk., *Perkembangan Remaja Awal, Menengah dan Implikasinya Terhadap Pendidikan* (Jurnal Ilmiah Education (JIME), 2022), hlm.

¹⁶ Kartono, *Patologi sosial: Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 5.

¹⁷ Undang-undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002.

Remaja pada masanya memiliki tahap pembentukan mental yang terjadi pada pendidikan, dimana pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dipergunakan dalam mewujudkan masyarakat menjadi mampu dalam mengembangkan, mengendalikan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memiliki tujuan yang memerlukan perencanaan untuk menyusun langkah yang sistematis dan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan secara nasional. Pendidikan mengambil peran penting dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang dilaksanakan secara benar, profesional, dan berkualitas, maka akan menghasilkan SDM yang berkualitas dan mempunyai daya saing serta memiliki potensi yang berkhak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang mampu bertanggung jawab pada kehidupan bermasyarakat.¹⁸

Pendidikan yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak. Akan tetapi salah satu penyebabnya karena pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan aspek *soft skill*, atau non akademik secara optimal bahkan cenderung diabaikan.¹⁹ Sehingga anak

¹⁸ Yaredi Laia, dkk., *Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022* (Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2022), hlm. 2.

¹⁹ Amita Diananda, *Psikologi Remaja dan Permasalahannya* (ISTIGHNA, 2018), hlm. 129.

belum mampu membuat keputusan tentang pilihan kerja dan belum mampu memahami potensi diri.

Seorang siswa yang belum mampu membuat keputusan dan belum memahami potensi diri memerlukan bimbingan karir. Bimbingan Karir adalah proses pengarahan individu dalam memahami potensi diri, minat, dan tujuan untuk mengembangkan rencana karir yang sesuai, sehingga siswa mampu merencanakan karir, mengambil keputusan karir dan mampu berkarir dengan baik.²⁰ Bimbingan Karir menjadi salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan karir. Di dalam Bimbingan karir terdapat proses pengenalan dan pengembangan potensi karir, sehingga siswa dapat memperoleh informasi terkait pengambilan keputusan karir.²¹

Proses pengenalan dan pengembangan karir pada layanan bimbingan karir perlu adanya keputusan. Keputusan tentang pilihan pekerjaan, jabatan atau karir yang dicita-citakan seseorang mempunyai kaitan yang erat dengan pendidikan yang ditempuh dan harus diselesaikan. Pendidikan merupakan bagian dari perjalanan awal karir seseorang dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Kesesuaian pekerjaan dengan keadaan diri diyakini akan membawa seseorang untuk menjalankan kehidupan secara baik di masa depan. Keputusan siswa SMA tentang jenis pendidikan yang dipilih mempunyai keterkaitan langsung dengan lapangan

²⁰ Ani Sri Indrayati, *Penerapan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Bodiomotif Di SMKN 2 Payakumbuh* (Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi, 2018), hlm. 100.

²¹ Lisnawati Dewi, Euis Eti Rohaeti, Rima Irmayanti. *Layanan Bimbingan Karier Berbasis Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA*, Jurnal FOKUS (Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan), 2021.

pekerjaan, jabatan atau karir yang diimpikan setelah menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya.²²

Pilihan yang dilakukan pada siswa SMA semuanya mengarah pada pilihan yang diinginkan setiap siswa tersebut. Siswa SMA seharusnya sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang tugas-tugas dan tanggung jawab dari suatu posisi, atau pengetahuan tentang program studi apa saja yang tersedia di perguruan tinggi dan arah pengembangan karir dari masing-masing program studi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa ragu atau bingung dalam menetapkan keputusan karirnya, dan untuk menetapkan keputusan yang tepat setiap siswa harus mengetahui arah karir yang dimiliki.

23

Menetapkan keputusan karir yang tepat bagi siswa SMA sangat sulit karena sebagian besar dari siswa SMA belum mampu untuk memilih dan memutuskan karir ke depan, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan tentang jurusan atau program studi yang akan dituju ketika lulus SMA, serta pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan.²⁴ Siswa SMA menganggap suatu karir dapat diraih dengan mudah tanpa memikirkan perencanaan yang matang. Oleh karena itu perlu diketahui bahwa siswa harus memahami perbedaan dalam pemilihan karir

²² Nengsih, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang* (Al- Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2017), hlm. 97.

²³ Murisal, dkk., *Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam* (Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022), hlm. 113.

²⁴ A.A.I Sacharissa Davita Kintan, dkk., *Pengaruh Layanan Informasi Mengenai Karir terhadap Penurunan Keragu-raguan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA*. Jurnal Psikologi MANDALA, Vol.5 No.2, 2021, hlm. 36.

sesuai dengan potensi yang dimiliki termasuk jenis pendidikan, sikap, minat, bakat dan lingkungan.²⁵ Salah satu upaya agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangan yaitu dengan memberikan bimbingan karir. Bimbingan dan Konseling memiliki peran yang penting yaitu membantu siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal termasuk dalam perkembangan karirnya.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Oleh karena itu diperlukan bantuan dalam proses pengambilan keputusan karir, proses bantuan itu salah satunya dengan bimbingan karir melalui bimbingan guru BK. Guru BK memiliki peran yang sangat penting untuk kebutuhan siswa dalam pengambilan keputusan karir. Untuk itu penulis ingin mengetahui langkah-langkah bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Maka dari itu penulis mengangkat judul “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul”.

²⁵Fitri Aulia, dkk., *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa* (Jurnal Konseling Pendidikan, 2021).

²⁶Angga Pratama, *Peran Guru Bk dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi*, Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI), Vol. 4 No.2, 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Kasihan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di diharapkan dapat memberikan pemikiran dan memperluas wawasan dalam bidang Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan lebih bagi peneliti dan pihak yang bersangkutan dari informasi yang didapat saat penelitian. Dengan diadakannya penelitian ini juga dapat membantu peneliti beserta pihak yang bersangkutan memperoleh informasi yang menjadi penguat dan data yang diperlukan bagi penelitian, sehingga

diperoleh hasil yang sesuai yaitu mengetahui metode bimbingan karir dan metode-metode meningkatkan pengambilan keputusan karir.

F. Kajian Pustaka

1. Hasil skripsi karya Wirda Irnaeni menjelaskan bahwa metode yang digunakan oleh guru BK yaitu metode langsung dengan melakukan komunikasi secara bertatap muka dan metode tidak langsung dilakukan melalui media masa.²⁷ Dengan kata lain guru BK membantu siswa untuk mengenali dirinya sendiri, memahami potensi yang dimiliki sehingga siswa dapat memberikan keputusan pada pilihan karirnya. Kaitannya dengan penelitian yang peneliti teliti adalah untuk menguatkan bahwa metode bimbingan karir yang guru BK lakukan kepada siswa memberikan peningkatan untuk pengambilan keputusan karirnya.
2. Hasil skripsi karya Shika Wahyuning Tiyas, menjelaskan bahwa layanan bimbingan karir dengan memberikan informasi tentang diri, jabatan, dan keputusan masa depan berpengaruh dalam meningkatkan keputusan karir pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara dan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik pada peserta didik.²⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karir dengan teknik di atas berpengaruh pada peningkatan karir siswa. Dengan demikian penelitian ini menjadi bukti dan penguat peneliti bahwa teknik

²⁷Wirda irnaeni, 'Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019).

²⁸Shika Wahyuning Tiyas, 'Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

pemberian informasi kepada siswa untuk melihat diri sendiri efektif dalam pengambilan keputusan karirnya.

3. Hasil skripsi karya Wiwin Riyanti, menjelaskan bahwa layanan bimbingan karir efektif dalam pengambilan keputusan karir.²⁹ Guru BK memberikan informasi tentang karir untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir, sehingga mereka membuat keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan mereka. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa bimbingan karir tidak hanya memberikan informasi tentang karir tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan rencana masa depan.
4. Hasil skripsi karya Enjin Permata Sari, menjelaskan bahwa hasil penelitian pada pengambilan keputusan karirnya yang dilihat dari status sosial ekonomi keluarga menunjukkan tidak terlalu berpengaruh. Dapat dilihat pada hasil frekuensi dominan terletak pada siswa dengan pengambilan keputusan karir tinggi berasal dari keadaan ekonomi rendah.³⁰ Hasil penelitian ini menjadi penguat penelitian yang peneliti lakukan bahwa faktor ekonomi keluarga berpengaruh kepada pengambilan keputusan karir siswa.
5. Hasil skripsi karya Assahrawiza, menjelaskan bahwa kepribadian tipe *Big Five* (keterbukaan, hati-hati, ambisius, keramahan, dan neurotik)

²⁹Wiwin Riyanti, 'Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun 2017-2018' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

³⁰Enjin Permata Sari. Hr, 'Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Dilihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi' (Universitas Negeri Padang, 2022).

berpengaruh positif dan mengalami peningkatan yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa, dimana kepribadian siswa berkontribusi sebesar 39.06% terhadap pengambilan keputusan karir, sementara 60,94% dipengaruhi oleh variable lain.³¹ Terdapat hubungan erat antara kepribadian tipe *Big five* dan pengambilan keputusan karir siswa.

6. Hasil jurnal karya Moh. Khoerul Anwar, dkk.³² Menguraikan tentang pemberian belajar layanan karir bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan jurusan yang dipilih, mengembangkan potensi diri, dan mempersiapkan karir untuk menghadapi dunia kerja, lebih lanjut layanan karir sangat berguna dalam memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Hal lain, layanan karir juga penting untuk membantu mahasiswa memahami diri mereka dan menentukan arah karir yang tepat. Penelitian ini mendukung perlunya layanan karir di tingkat sekolah menengah atas.
7. Hasil jurnal karya A Hadi, dkk. menjelaskan bahwa eksplorasi bakat dan minat, perencanaan karir, dan pengembangan karir didesain untuk mampu memilih karir sesuai dengan potensi yang ada pada diri siswa.³³

Lebih lanjut eksplorasi, perencanaan, dan pengembangan karir saling

³¹ Assahrawiza, 'Pengaruh Kepribadian Tipe Big Five Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gunung Sahilan' (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

³² Moh. Khoerul Anwar, Zaen Musyirifin, and Afifatuz Zakiyah, 'How Are Important Career Services for Islamic College Students?', *International Journal of Education and Learning*, 3.3 (2021), hlm. 213–221.

³³ A. Hadi, Moh. Khoerul Anwar, D. Suwidagdho, R. Ningsih 'COMMUNITY DEVELOPMENT BASED ON CAREER COUNSELING SERVICES IN VOCATIONAL SCHOOL (CASE STUDY IN STUDENT PERCEPTION)', 2021, hlm. 1–8.

berkesinambungan untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti tentang komponen pada bimbingan karir.

G. Kerangka Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan adalah bantuan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perhitungan (penilaian) terhadap lingkungan sosio-ekonomi di masa sekarang dan kemungkinan masa mendatang, serta bagaimana mengintegrasikan kedua hal tersebut melalui pemilihan dan penyesuaian diri yang membawa kepada kepuasan hidup pribadi dan kedayagunaan hidup ekonomi sosial.³⁴

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku, serta membantu mengoptimalkan individu layanan bantuan yang terus menerus dan sistematis.³⁵ Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam

³⁴ Drs. Samsul Munir Amin, M.A. *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010).

³⁵Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M.Pd.I. *Bimbingan Dan Konseling Gestalt Profetik* (Bogor: UIKA PRESS, 2018).

menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidup.³⁶

Beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok berupa pemahaman, penerimaan, dan perhitungan terhadap lingkungan masa sekarang atau masa mendatang untuk mencegah kesulitan di dalam kehidupan, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Pengertian tentang karir dapat diartikan bahwa karir adalah suatu rangkaian dari suatu pekerjaan, jabatan dan posisi yang dilakukan seumur hidup, dan bermanfaat bagi kehidupan yang terikat pada karir sebagai usaha yang direncanakan untuk menghasilkan beberapa perubahan, walaupun hanya terbatas dalam daerah peradaban tertentu. Dengan memahami pengertian karir di atas, diharapkan para siswa di sekolah memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir dimasyarakat yang dapat dimasukinya dan mengetahui tentang jenis-jeniskemampuan atau keterampilan untuk masing-masing pekerjaan.

Setelah memahami pengertian bimbingan dan pengertian karir, maka perlu dijelaskan juga pengertian bimbingan karir. Bimbingan karir yaitu suatu bentuk layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu

³⁶Prof. Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005, Hlm. 5 (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

individu memperoleh gambaran diri dalam dunia karir serta memiliki kesempatan untuk mencoba memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.³⁷

Layanan bimbingan karir tidak berdiri sendiri melainkan salah satu dari jenis layanan bimbingan di sekolah. Bimbingan karir adalah layanan khusus pada bagian layanan bimbingan di sekolah yang tujuannya untuk membantu siswa belajar memahami diri, lingkungan dan mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan.³⁸ Bimbingan karir menurut Ruslan A. Gani adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenali dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat: sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan bimbingan karir adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa agar memperoleh gambaran yang ada pada dirinya dan memiliki kesempatan untuk memilih karir yang sesuai dengan potensi.

³⁷Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987).

³⁸ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta: Jalan Pintu satu, 1996) hlm. 79.

³⁹Drs. Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 11.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Ruslan A. Gani tujuan bimbingan karir adalah bahwa bimbingan karir ini tidak bersifat *Teacher Center*, melainkan sebaliknya *Pupil Center*. Bahwa para siswalah yang paling aktif mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja, dan para siswa itu sendiri yang memilih dan memutuskan pilihannya. Sedangkan para guru/pembimbing, hanya memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan. Demikian tujuan agar para siswa:

- 1) mengevaluasi dan memahami diri sendiri, khususnya terkait dengan potensi dasar, minat, sikap, dan keterampilan.
- 2) Mengamati dan memahami sejauh mana tingkat kepuasan yang mungkin diperoleh dari suatu pekerjaan.
- 3) Mengamati dan memahami segala jenis pekerjaan yang memiliki keterkaitan dengan potensi dan minatnya.
- 4) Mempunyai sikap yang baik dan sehat terhadap dunia kerja, sehingga siswa dapat menghargai jenis pekerjaan dengan tepat.
- 5) Mendapatkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang tersedia di sekitarnya.
- 6) Mengamati dan memahami jenis pendidikan atau pelatihan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu.
- 7) Memberikan evaluasi pekerjaan dengan akurat.

- 8) Menjadi sadar dan memahami nilai-nilai yang terdapat dalam diri sendiri dan pada masyarakat.
- 9) Mengidentifikasi hambatan yang ada dalam diri dan lingkungan, serta kemampuan untuk mengatasi hambatan tersebut.
- 10) Menjadi sadar dengan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- 11) Membuat startegi untuk masa depannya. Sehingga, dia dapat menemukan karir dan kehidupannya yang sesuai dengan dirinya.⁴⁰

c. Metode Bimbingan Karir

Dalam hal ini Ruslan A. Gani dengan judul Bimbingan karir, terdapat lima macam yang termasuk kedalam metode-metode bimbingan karir diantaranya yaitu:

1) Metode *Psiko Dinamik*

Teori ini membahas tentang hubungan antara pengalaman, sikap, kemampuan, minat dan faktor pemilihan pekerjaan atau jabatan seseorang, metode ini terbagi menjadi lima bagian yaitu:

- a) Hipotesis mengenai hubungan antara pengalaman masa lalu dan pemilihan jabatan, yang berkaitan dengan variable kepribadian yang terlihat melalui perilaku.

⁴⁰*Ibid., hlm. 12.*

- b) Hubungan antara pola pengalaman pada masa bayi dan anak-anak dengan sikap orang tua, termasuk anak yang menjadi saluran emosi orang tua, anak yang diabaikan, dan anak yang diterima.
- c) Hubungan orang tua dengan kebutuhan rasa puas terhadap diri anak, seperti *over protective*, terlalu menuntut, tidak memperhatikan dan menerima.
- d) Hubungan cara mendidik dan perilaku orang tua kepada anaknya, perilaku tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh model pembiasaan anak dalam kehidupan mereka di masa depan.
- e) Hubungan pengalaman pada masa lalu dalam pemilihan kerja untuk mengembangkan sikap dasar, minat dan kapasitas yang terlihat pada kehidupan anak pada masa dewasa dalam hubungan dengan pribadi, reaksi emosi, aktivitas dan pilihan pekerjaan.

2) Metode *Behavioral*

Pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, bakat, minat, aspirasi orang tua, dan berbagai faktor lainnya mempengaruhi keputusan dalam pemilihan pekerjaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan atau penyelidikan yang mengacu pada ciri-ciri psikologis individu, proses motivasi

yang mengarahkan kepada pekerjaan tersebut dan status sosial orang tua.

Kedua pendekatan diatas, diangkat dari tiga disiplin ilmu, yaitu Psikologi, Ekonomi, dan Sosiologi yang dipadukan:

- a) Hubungan antar konsep dalam suatu bidang studi.
 - b) Proses memilih dan menyeleksi pekerjaan
 - c) Faktor yang menentukan dalam memasuki pekerjaan
 - d) Proses memasuki pekerjaan
 - e) Teori proses memasuki pekerjaan.
- 3) Metode *kognitif*

Suatu pemilihan jabatan adalah hasil dari komunikasi antara orang tua ke anak dengan segala pengaruh kebudayaan serta kondisi intelektual, pelayanan dan pengabdian suasana pekerjaan.

- a) Suasana pekerjaan
- b) Orang dan pengembangannya
- c) Model orientasi diri sendiri
- d) Tingkat inteligensi dan penilaian terhadap dirinya.
- e) Interaksi antara pribadi dan lingkungan jabatan
- f) Peranan hirarki perkembangan
- g) Pengetahuan pribadi dan jabatan
- h) Pengaruh-pengaruh dari luar.

4) Metode *Transcendental*

Konsep super dalam pengembangan yang berkaitan dengan kematangan dalam bekerja serta pentingnya pemahaman tentang kemampuan kerja. Ini juga mencakup keberlanjutan penyesuaian tingkatan kehidupan, kemampuan bekerja terhadap pekerjaan dan tugas.

- a) Konsep umum
- b) Teori perkembangan jabatan

5) Metode *Development Career Counseling*

Pemilihan pekerjaan dan karir perlu dilihat dari sudut pandang perkembangan, pekerjaan, dan proses pengambilan keputusan. terdapat dua periode yakni periode antisipasi dan periode implementasi atau penyesuaian keputusan yang saling bergantung satu sama lain. Perkembangan karir identik dengan perkembangan diri, pencapaian dan kemajuan yang dicapai di dalam proses pendidikan dan pekerjaan yang dijalani.

- a) Keputusan dan perkembangan pekerjaan
- b) Keputusan-keputusan yang saling bergantung satu sama lain dan perkembangan pekerjaan
- c) Pentingnya penelitian di segi perkembangan diri terhadap pekerjaan.⁴¹

⁴¹ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, dalam (Bandung: Angkasa), hlm. 46.

2. Pengambilan Keputusan Karir

a. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir melibatkan keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karir. Namun demikian, keyakinan individu juga harus fleksibel, artinya individu harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan sekitar.⁴² Dalam pengambilan keputusan karir selain melibatkan keyakinan individu juga memerlukan pengumpulan informasi tentang preferensi dan kemampuan individu serta berbagai alternatif pekerjaan.⁴³

Pengambilan keputusan karir yang efektif melibatkan pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan informasi, mempertimbangkan pemilihan dan mempertimbangkan pelaksanaan dari jalur karir yang berbeda.⁴⁴

Pengambilan keputusan karir oleh Krumboltz terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu faktor genetic, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah.⁴⁵

⁴² Itamar Gati, *The Adaptability of Career Decision Making Profiles: Associations With Self-Efficacy, Emotional Difficulties, and Decision Status*, Journal of Career Development, 2013, hlm. 493.

⁴³ Itamar Gati, *Counseling for Career Decision-Making Difficulties: Measures and Methods*, National Career Development Association, 2014, Vol. 62, hlm. 99-100.

⁴⁴ Samuel H. Osipow, W. Bruce Walsh, *Career Decision Making*, New York, 1988. Hlm.99-113.

⁴⁵ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah* (Jakarta: Jalan Pintu satu, 1996) hlm. 97.

Pengambilan keputusan karir didasarkan pada teori holland yang menghasilkan 6 faktor yang berkesinambungan yaitu kerajinan (realistis), ilmiah (investigasi), seni (artistik), bisnis (enterprising), klerikal (konvensional), dan sosial (sosial). Perkiraan diri pada kemampuan, nilai kerja, rencana masa depan dan referensi mata pelajaran sekolah dimasukkan kedalam sistem pengambilan keputusan karir secara keseluruhan.⁴⁶

Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses yang berkelanjutan dan mengalami perkembangan berarti, dan aspek pemahaman diri yang mencakup pemahaman minat karir, aktivitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta aspek pemahaman karir yang mencakup berbagai macam karir, peluang, prospek karir, dan pendidikan karir. Pengambilan keputusan karir yang baik dilakukan seseorang dengan mengenali dan menguji potensi diri, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menggunakan berbagai informasi yang relevan, serta memahami dan menggunakan suatu strategi efektif untuk mengubah informasi ke dalam tindakan.⁴⁷ Pengambilan keputusan karir yaitu suatu proses seseorang melakukan seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana karir.⁴⁸

⁴⁶ Duane Brown, *Career Information, Career Counseling, and Career Development* (United States of America: Pearson, 2007), hlm. 155.

⁴⁷ Hartono, *Bimbingan Karir*, Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2016, hlm. 56.

⁴⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta: Rineka Cita, 1993, hlm. 63.

Keputusan karir adalah keputusan yang penuh pertimbangan demi keberhasilan dalam hidup kelak dengan karir pilihan.⁴⁹

Pengambilan keputusan karir merupakan sebuah pertumbuhan dari upaya-upaya untuk menyesuaikan karakteristik individu dengan bidang kerja tertentu. Pengambilan keputusan karir ialah upaya-upaya untuk menyesuaikan karakteristik individu yang berada dalam lingkungan tertentu, dengan membawa karakteristik diri dalam menghadapi berbagai pengalaman belajar sebagai perwujudan dari konsep diri.⁵⁰ Pengambilan keputusan karir dapat berupa arah pilihannya. Arah pilihan yang pertama yaitu arah pilihan primer merupakan suatu fungsi dari sifat-sifat (karakteristik) yang dominan dengan pola-pola kepribadiannya. Arah pilihan yang kedua yaitu arah pilihan sekunder menentukan peranan yang dipilih dari golongan jabatan utama atau pemilihan yang memusat dan terbatas. Misalnya, seseorang yang memiliki keahlian dibidang teknik maka dapat menjadi seorang peneliti, pengawas, pengajar atau konsultan.⁵¹

Berdasarkan pengertian pengambilan keputusan karir di atas, pengambilan keputusan karir adalah suatu proses yang

⁴⁹ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: Jalan Pintu Satu, 1996), hlm. 191.

⁵⁰ Septi Vatmawati, *Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir*, *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2019, hlm. 60-61.

⁵¹ Darwin Harahap, *Konsep Pengambilan Keputusan Karir*, *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2019, hlm. 5.

berkelanjutan menimbang atau menelaah pilihan karir yang sudah direncanakan berdasarkan potensi diri demi keberhasilan hidup.

b. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Karir

Dalam langkah-langkah pengambilan keputusan karir terdapat 5 (lima) proses langkah-langkah, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Individu menyadari pentingnya membuat keputusan dan kemudian menentukan tujuan
- 2) Individu mengumpulkan data dan melakukan pencarian informasi untuk melihat berbagai kemungkinan
- 3) Pemanfaatan data dalam menentukan rangkaian tindakan yang bisa diambil dan hasil yang bisa dicapai
- 4) Memperhitungkan baiknya hasil yang bisa dicapai oleh sistem nilai yang diyakini individu
- 5) Mengevaluasi dan memilih sebuah keputusan

Dalam aplikasi terhadap langkah-langkah tersebut dalam konseling perlu mempertimbangkan,⁵² yaitu:

- 1) Individu harus siap untuk memulai proses pembuatan keputusan
- 2) Individu harus memiliki pemahaman tentang diri sendiri
- 3) Pengetahuan individu tentang persyaratan dan tuntutan pekerjaan

⁵²*Ibid.*, hlm. 8-10.

4) Klien harus memahami proses pembuatan keputusan

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir, tentunya memiliki dasar serta faktor-faktor yang mendorongnya. Adapun dasar seseorang dalam mengambil keputusan karir sebagai berikut:

- 1) Fisik. Rasa yang dialami pada tubuh, seperti rasa tidak nyaman. Menghindari pekerjaan yang memberikan rasa tidak senang dan sebaiknya memilih yang memberikan kesenangan.
- 2) Emosional. Didasarkan pada perasaan atau sikap. Orang akan bereaksi pada suatu gambaran yang masih bersifat opini.
- 3) Rasional. Didasarkan pada pengetahuan individu mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai resikonya.
- 4) Praktikal. Didasarkan pada keterampilan individual dan kemampuan diri pada suatu pekerjaan, dan menilai potensi dan kepercayaan diri.
- 5) Interpersonal. Didasarkan pada pengaruh masyarakat yang ada. Hubungan antar satu orang ke orang lain dapat mempengaruhi tindakan individual.
- 6) Struktural. Didasarkan pada lingkup sosial, ekonomi dan politik. Lingkungan mungkin memberikan hasil yang mendukung atau tidak mendukung suatu tingkah laku tertentu.

Ada 3 klasifikasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu pesimis, kecemasan, dan konsep diri serta

identitas.⁵³ Selanjutnya adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir,⁵⁴ yaitu:

- 1) Faktor hubungan dengan orang tua seseorang yang dibawa sejak lahir
- 2) Kepribadian dan kondisi lingkungan seseorang
- 3) Pengalaman kerja sebelumnya bagi seseorang sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan karir
- 4) Keterampilan.

d. Hambatan-hambatan dalam Pengambilan Keputusan Karir

Secara umum hambatan-hambatan yang banyak ditemui siswa pada saat pengambilan keputusan karir,⁵⁵ yaitu:

- 1) Teman-teman yang memberikan masukan berbeda dengan pilihan karir seseorang
- 2) Memasuki jurusan ini karena dukungan oleh teman-teman
- 3) Tidak yakin dengan keadaan fisik saat ini
- 4) Hasil belajar yang kurang mendukung untuk pilihan karir nanti
- 5) Banyaknya kebutuhan anggota keluarga membuat putus asa untuk melanjutkan studi.

⁵³ Itamar Gati, dkk., *Emotional and Personality-Related Aspects of Career-Decision-Making Difficulties*, *Journal of Career Assessment*, 2008, hlm. 404-405.

⁵⁴ Akrim Ridha, *Cara Cerdas Mengambil Keputusan* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003).

⁵⁵ Ani Falentini, dkk., *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2013, hlm. 314.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamilah dan dari hasil penelitiannya beberapa hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan karir antara lain:

1) Minat siswa

Artinya bahwa siswa dalam memilih karir atau jurusan saat studi di SMA kurang mempertimbangkan minat yang dimiliki.

2) Keyakinan

Siswa dalam memilih karir kurang mempertimbangkan keyakinan yang dianut, bahkan siswa yang kurang memperdulikan nilai yang berlaku di masyarakat.

3) Hobi

Artinya bahwa siswa dalam memilih jabatan atau karir kurang mempertimbangkan keyakinan.

4) Prestasi

Siswa dalam memilih karir tidak disesuaikan dengan prestasi yang dimilikinya.

5) Keterampilan

Kurang adanya kesesuaian antara keterampilan yang dimiliki dengan jenis pekerjaan yang dipilih.

6) Penggunaan waktu senggang

Pada pemilihan karir siswa belum bisa memanfaatkan waktu senggang untuk melakukan pembicaraan atau memikirkan tentang karir.

7) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau perguruan tinggi

Pada pemilihan karir siswa kurang untuk mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi maupun suatu pekerjaan.

8) Pengetahuan tentang dunia kerja

Siswa kurang mengetahui jenis-jenis pekerjaan.

9) Keterbatasan fisik dan penampilan

Dalam memilih karir siswa kurang memahami keterbatasan fisik yang dimiliki sebagai persyaratan dalam memilih karir.

10) Keterbatasan pribadi

Siswa kurang memahami sifat kepribadian yang dimiliki terhadap karir yang dicita-citakan bahkan penampilan yang kurang mendukung terhadap karir yang dipilih.

e. Proses Pengambilan Keputusan Karir

H.T Sitom dalam bukunya *Administrative Behavior* seperti dikutip oleh kartono dalam bukunya Psikologi Sosial untuk manajemen perusahaan dan Industri mengemukakan bahwa ada 3 proses dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) *Intelegence Activity*, yaitu proses pencarian informasi dan pemahaman situasi dan kondisi dengan memakai pengetahuan diri.
- 2) *Design Activity*, yaitu proses menemukan masalah, membangun pemahaman dan menganalisa solusi serta menentukan langkah-langkah lebih lanjut.

- 3) *Choise Activity*, yaitu memilih salah satu tindakan dari sekian banyak pilihan, atau kemungkinan solusi yang paling efisien.

H. Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa dalam Perspektif Islam

Bimbingan karir islami dimaknai sebagai upaya membimbing siswa adalah pemilihan prestasi karir baik dalam lingkup bisnis, sosial, pemerintahan maupun keagamaan terintegrasi dalam bingkai karir secara normative sebagai *religious calling*. Islami dalam bimbingan karir dimaknai sebagai upaya integrasi ajaran Islam dalam pemilihan prestasi karir seseorang.⁵⁶ Bimbingan karir islami adalah sesuatu yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebelum melanjutkan kuliah. Pertimbangan jurusan yang kelak menjadi karir harus sesuai dengan potensi diri sendiri. Pemetaan potensi tersebut membantu seseorang dalam mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat merencanakan pencapaian pekerjaan sebagai landasan karir yang sesuai dengan kemampuan.⁵⁷

Bimbingan lebih bersifat preventif (pencegahan supaya jangan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan). Bimbingan karir islami adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya dalam mencari dan melakukan pekerjaan senantiasa selaras dengan ketentuan Allah SWT sehingga dapat

⁵⁶Adnan Achiruddin Saleh, 'Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif Dan Aplikatif)', *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare*, 1.1 (2019), 50.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 50.

mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵⁸ Bimbingan karir untuk pelajar muslim menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim harus memantapkan dan mengembangkan cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat serta senantiasa istiqomah bertakwa kepada Allah SWT. Keberhasilan dalam menguasai suatu keahlian tertentu bukanlah cita-cita akhir dalam hidup ini, melainkan hanya salah satu alat untuk mencapai tujuan hidup sesungguhnya. Allah SWT berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (56)

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaku”.⁵⁹ (QS. Adz-dzariyat (51): 56).

Maksud dari ayat di atas bahwa Allah SWT menciptakan mereka (Jin dan Manusia) hanya untuk beribadah kepada Allah karena hanya Allah SWT yang patut untuk disembah. Apabila jin atau manusia beribadah kepada selain Allah SWT maka dapat dipastikan bahwa mereka mendapatkan kemurkaan dari-Nya.

Menurut Faqih tujuan bimbingan karir Islami adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu individu untuk mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan:

⁵⁸Tuwuh Trisnayadi, *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Musi* (Surabaya: Erlangga, 2013).

⁵⁹Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4* (Jakarta: Gema Insani, 2000).

- a) Membantu individu untuk memahami secara mendalam esensi dan konsep kerja umat Islam
 - b) Membantu individu untuk memahami tata nilai pekerjaan menurut Islam
 - c) Membantu individu untuk melakukan upaya mencari pekerjaan yang sesuai dengan tata nilai dan kerja Islami
- 2) Membantu individu untuk mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja
- a) Membantu individu untuk memahami secara mendalam esensi dan konsep kerja umat Islam
 - b) Membantu individu untuk memahami tata nilai pekerjaan menurut Islam
 - c) Membantu individu untuk melakukan upaya mencari pekerjaan yang sesuai dengan tata nilai dan kerja Islami
- 3) Membantu individu untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan
- a) Membantu individu memahami masalah yang dihadapi
 - b) Membantu individu untuk memahami secara mendalam esensi dan konsep kerja umat Islam
 - c) Membantu individu untuk memahami tata nilai pekerjaan menurut Islam
 - d) Membantu individu untuk melakukan upaya mencari pekerjaan yang sesuai dengan tata nilai dan kerja Islami

- e) Membantu individu menentukan pilihan pekerjaan yang Islami
- 4) Membantu individu untuk mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja.
 - a) Membantu individu memahami masalah yang dihadapi
 - b) Membantu individu untuk memahami secara mendalam esensi dan konsep kerja umat Islam
 - c) Membantu individu untuk memahami tata nilai pekerjaan menurut Islam
 - d) Membantu individu untuk melakukan upaya mencari pekerjaan yang sesuai dengan tata nilai dan kerja Islami
 - e) Membantu individu menentukan pilihan pekerjaan yang Islami.⁶⁰

I. Metode Bimbingan Karir dalam meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir

Metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan, seperti yang dikemukakan oleh Ruslan A. Gani dengan judul Bimbingan karir, dimulai dengan kesadaran kebutuhan untuk membuat keputusan dan menetapkan tujuan yang jelas. Hal ini sejalan dengan metode *Psikodinamik*, yang mempertimbangkan pengalaman masa lalu dan faktor pribadi yang mempengaruhi pemilihan karir siswa. Metode *Psikodinamik* ini memperhitungkan aspek dari dukungan dari orang tua, dukungan dari guru BK dan pengaruh lingkungan sekitar.

⁶⁰Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010, hlm. 29-31.

Dalam metode Behavioral siswa mempertimbangkan keinginan yang mempengaruhi keputusan karir siswa. Hal ini memberikan tenggat waktu bagi siswa untuk memilih jurusan atau karir yang dingin dituju dan penyusunan jadwal terstruktur untuk memberikan arahan kepada siswa.

Metode kognitif menekankan pada interaksi antara keluarga, budaya, dan pemikiran pemilihan karir. Hal ini sejalan dengan pemberian motivasi melalui kerja sama dengan pihak motivator, meningkatkan pemahaman tentang karir, dan pemahaman diri untuk mengambil keputusan karir.

Dalam metode *Transcedental* yang menekankan pada konsep diri dan peran dalam perkembangan karir, siswa mempertimbangkan arah karir dengan melihat identitas siswa. Hal ini sejalan dengan pemberian informasi untuk mencari informasi universitas, jurusan, atau karir secara mandiri dan perencanaan karir.

Metode *development career counselling* menekankan pentingnya proses pengembangan karir sepanjang kehidupan dengan mempertimbangkan pencegahan dan cara melakukan dalam pengambilan keputusan karir. Metode ini mencakup mengevaluasi terhadap perkembangan karir dan kemajuan siswa yang penting untuk pembangunan karir yang berkelanjutan.

J. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian adalah usaha berkelanjutan yang memanfaatkan metode tertentu

untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dan solusi. Oleh karena itu, metode penelitian mencakup langkah-langkah sistematis dalam pencarian data terkait masalah. Berikut adalah metode yang digunakan penulis.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan *Field Reserch* (Penelitian Lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Metode penelitian kualitatif peneliti mendeskripsikan serta menganalisa peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, persepsi maupun pemikiran seseorang secara individu ataupun kelompok.⁶¹ Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan metode-metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data-data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Kasihan Bantul dan Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yang sering melakukan bimbingan karir.

⁶¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 11.

Penentuan sumber data pada orang atau subjek yang diwawancarai dilakukan secara *Purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶² Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan penulis menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁶³ Beberapa kriteria yang penulis tekankan dalam penentuan subjek penelitian ialah sebagai berikut:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling yang terlibat langsung dalam pelaksanaan metode bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul, yaitu Ibu Dwiki, bapak Yusuf, dan bapak Fajar.
- 2) Siswa yang pernah ataupun sering melakukan bimbingan karir, yaitu Tasya, Niki, Devi, dan Amaliya.
- 3) Siswa yang diterima di universitas lewat jalur Seleksi. Siswa yang diterima lewat jalur SNBP yaitu Tasya dan siswa yang diterima lewat jalur SNBT yaitu Niki, Devi, dan Amaliya.
- 4) Siswa yang bersedia memberikan informasi selama proses pengambilan data berlangsung.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁶³*Ibid.*, hlm. 54.

b. Objek penelitian

Objek penelitian utama ini adalah metode-metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Kasihan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara bagi penulis untuk memperoleh data yang diteliti dalam penelitian. Metode pengumpulan data dapat dipahami sebagai suatu metode yang digunakan untuk tujuan pengumpulan, pengambilan atau pengumpulan data dalam penelitian.⁶⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam menemukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui hal-hal mengenai subjek penelitian yang lebih mendalam.⁶⁵ Wawancara adalah sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.⁶⁶

Pada penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dikontrol oleh daftar pertanyaan sebagai acuan yang memuat poin-poin penting yang ditanyakan, sehingga pertanyaan hanya berupa garis besar yang sesuai dengan rumusan

⁶⁴Suwarto, 'Dasar-Dasar Metodologi Penelitian' (Yogyakarta: Penerbit Aceh, 2014).

⁶⁵Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 231.

⁶⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).

masalah penelitian terkait dengan metode-metode meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Wawancara ini dilakukan kepada 3 guru BK dan juga 4 siswa yang aktif melakukan bimbingan karir.

Dalam penelitian ini, wawancara dan tanya jawab dilakukan secara langsung dengan guru BK, kemudian keempat siswa yang aktif melakukan layanan bimbingan karir serta sudah ditetapkan sebagai subjek.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru BK ibu Dwiki, bapak Yusuf dan bapak Fajar adalah penulis memperoleh data informasi bahwa metode bimbingan karir di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul menggunakan empat metode bimbingan karir, yaitu metode *Psikodinamik*, metode *Behavior*, metode *Kognitif*, metode *Development Career Counseling*.

Sedangkan wawancara dengan siswa yaitu Tasya, Niki, Devi, dan Amaliya mendapatkan informasi data mengenai profil subjek dan bagaimana ketika melakukan bimbingan karir.

2) Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran dan metode ini digunakan untuk

menelusuri data historis.⁶⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh bukti fisik gambaran umum yang terkait dengan proses konseling dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

3. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan Teknik triangulasi sumber dalam memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya. Membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dimana diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁶⁸ Seperti halnya data terkait bimbingan karir yang diberikan pembimbing dibandingkan dengan sumber yang lain contohnya orang yang mendapat bimbingan.

Dengan menerapkan teknik triangulasi sumber, penulis melakukan perbandingan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan dari masing-masing sumber. Setelah dilaksanakannya perbandingan dan ditinjau kebenarannya dengan mengecek kembali antara data yang dihasilkan dengan fakta yang ada dilapangan. Dengan teknik triangulasi sumber dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui kebenaran informasi yang diberikan oleh narasumber sesuai fakta sesungguhnya. Kemudian untuk menguji keabsahan data dari siswa, wawancara juga dilakukan kepada informan pertama yaitu ibu Dwiki

⁶⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penyusunan Kualitatif* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009).

⁶⁸Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 322.

yang merupakan guru BK. Data yang diperoleh adalah ibu Dwiki menjelaskan bahwa siswamengalami perubahan untuk pengambilan keputusan karir atau jurusan yang ingin siswa tuju, perubahan tersebut ditandai dengan kesiapan untuk pengambilan keputusan karir atau jurusan yang ingin siswa tuju. Selain ibu Dwiki penulis juga membandingkan tentang peningkatan pengambilan keputusan karir siswa kepada informan kedua yaitu bapak Yusuf selaku guru BK. Wawancara dengan informan kedua memperoleh hasil bahwa siswa mengalami perubahan untuk pengambilan keputusan karir atau jurusan yang siswa pilih. Selain ibu Dwiki dan bapak Yusuf penulis juga membandingkan tentang peningkatan pengambilan keputusan karir siswa kepada informan ketiga yaitu bapak Fajar selaku guru BK. Wawancara dengan informan ketiga memperoleh hasil bahwa siswa mengalami perubahan untuk pengambilan keputusan karir atau jurusan yang siswa ingin tuju. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada siswa Tasya, Niki, Devi setelah melakukan bimbingan karir dari guru BK dirinya mengakui mengalami perubahan untuk pengambilan keputusan karir bahwa siswa tidak bingung dan merasa yakin atas pilihannya. Ada 1 siswa yaitu Amaliya yang tidak mengalami perubahan dalam peningkatan pengambilan keputusan karir karena memiliki kendala yaitu biaya.

Triangulasi sesuai yang diungkapkan di atas dapat mempermudah dalam menarik kesimpulan. Triangulasi di atas menunjukkan bahwa

siswa dapat meningkatkan pengambilan keputusan karirnya dengan metode bimbingan karir yang digunakan dalam pemberian bimbingan karir.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan hal penting dan yang dipelajari, serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹ Definisi lain menjelaskan bahwa setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁷⁰ Pendekatan ini bertujuan untuk memahami data yang masih kasar dan rumit untuk menjadi data yang dapat dipahami dan tersusun.

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang didapat selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).

⁷⁰Winarmo Surakmad, *Pengertian Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsilo, 1985).

cara untuk kesimpulan akhir dapat digambarkan dan verifikasi.⁷¹ Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini tahap reduksi data dilakukan dengan cara memilih, mengkategorikan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

2) Model Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoridan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan Langkah selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami tersebut. Data yang disajikan meliputi metode-metode bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks naratif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi disajikan dengan teks naratif pada halaman lampiran observasi dan wawancara.

⁷¹Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 130.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data dan model data, selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian yang didasari pada penggabungan informasi yang tersusun dan sesuai pada penyajian data. Melalui informasi ini penulis dapat melihat objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi saat penelitian berlangsung. Dari hasil pengolahan dan analisis data selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Penulis melakukan penarikan kesimpulan dari data yang dianggap penting dan sesuai mengenai metode-metode bimbingan karir yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu metode *Psikodinamik*, metode *Behavior*, metode *Kognitif*, dan metode *Development Career Counsling*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode bimbingan karir yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 1 Kasihan dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir yaitu ada 4 metode diantaranya metode *psikodinamik*, metode *behavioral*, metode *kognitif* dan metode *development career counseling*. Metode dalam pelaksanaan Bimbingan Karir tersebut berkaitan dengan bagaimana meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.

Pada proses pelaksanaan metode bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Kasihan kepada siswa SMA kelas 12, menghasilkan perubahan kepada siswa yang dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir yang sebelumnya siswa mengalami kebingungan untuk pengambilan keputusan karirnya.

Metode *Psikodinamik*, dalam pelaksanaan bimbingan karir metode ini menekankan kepada dukungan dari orang tua, guru BK, dan pengaruh lingkungan sekitar.

Metode *Behavioral*, dalam pelaksanaan bimbingan karir metode ini menekankan kepada pemberian tugas yang nantinya diberi waktu beberapa hari untuk memilih karir dan penyusunan jadwal – jadwal terstruktur untuk memberikan arahan kepada siswa.

Metode *Kognitif*, dalam pelaksanaan bimbingan karir metode ini menekankan kepada pemberian motivasi melalui kerjasama dengan pihak motivator, meningkatkan pemahaman tentang karir, dan pemahaman diri untuk mengambil keputusan karir.

Metode *Development Career Counseling*, dalam pelaksanaan bimbingan karir metode ini menekankan kepada pemberian informasi untuk mencari informasi universitas secara mandiri dan membantu siswa untuk membuat perencanaan karir.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu pada siswa yang belum mampu untuk mengambil keputusan karir. kekurangan yang ditemukan selama penelitian berlangsung, peneliti memberikan beberapa saran. Penulisan beberapa saran dengan memiliki tujuan agar proses bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK berjalan dengan baik serta mengalami perubahan yang mempengaruhi pada guru BK SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. saran-saran tersebut yaitu:

Pertama, siswa SMA Negeri 1 Kasihan Bantul harus lebih sadar kepada karir di masa depan, karena hal ini berkaitan dengan karir yang ingin dicapai agar nantinya bisa sesuai dengan keahliannya.

Kedua, untuk sekolah SMA Negeri 1 Kasihan Bantul agar memberikan acara seminar atau kegiatan seputar pemahaman tentang karir lebih banyak lagi.

Ketiga, untuk guru BK di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul melalui program layanan bimbingan karir sudah sangat baik terlebih harus memonitor seluruh siswa yang melakukan bimbingan karir. Namun, pada setiap bimbingan karir kepada siswa yang akan datang, hendaknya benar benar mengajak, mengarahkan, dan memberikan informasi pentingnya perencanaan karir sejak dini agar siswa dapat mengambil keputusan terkait karirnya.

Keempat, untuk akademisi yang ingin meneliti pada isu meningkatkan pengambilan keputusan karir, supaya penelitian ini menjadi referensi. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadikan pembuka penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Menurut penulis penelitian ini sudah cukup untuk menggambarkan sebuah peningkatan pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 kasihan Bantul. Peneliti menyadari masih banyak hal yang perlu dikaji dan ditelusuri sebagai tambahan kumpulan ilmu pengetahuan tentang bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir.

C. Penutup

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga saran dan kritik dari pembaca diterima dengan baik oleh peneliti untuk penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Amti, P. dan E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Aulia, F., Kamaria, K., & Musifuddin, M. (2022). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.29408/jkp.v5i2.4965>
- Dewi, L., Rohaeti, E. E., & Irmayanti, R. (2021). Layanan Bimbingan Karier Berbasis Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 338. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.8394>
- Diana, P. (2019). Teknik-Teknik dalam Pengambilan Keputusan. *Universitas Negeri Padang, Pahudin 2016*, 1–3.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Esa Unggul Store. (2022). *Modul 11 Strategi Bimbingan Karir. Psi 232*. <https://esaunggulstore.bhinneka.com/>
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Falentini, F. Y., Taufik, T., & Mudjiran, M. (2013). Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui. *Konselor*, 2(1), 310–316. <https://doi.org/10.24036/02013211266-0-00>
- Farida. (2020). *LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK DI SMA Farida 1 , Teti Sobari², Rima Irmayanti* 3. 3(5), 164–170.

- Fikriyani, D. N., & Herdi. (2021). PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM Negeri Jakarta , Indonesia. *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/7563/6005>
- Fitriani, F., Heryana, E., Raihan, R., Lutfiah, W., & Darmalaksana, W. (2021). Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Kontekstualitasnya dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 30–44. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15120>
- Harahap, D. (1967). Konsep Pengambilan Keputusan Karir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Indrayati, A. S. (2018). Penerapan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Bodi Otomotif Di Smkn 2 Payakumbuh. *P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.22460/p2m.v5i2p100-105.1067>
- Jambi, P. (2021). 3 1,2,3. 3(2), 587–599.
- Jurnal, J. P., Buchori, S., Makassar, U. N., & Indonesia, U. P. (2015). *Issn: 2443-2202*.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Kibtyah, M. (2015). BAGI KORBAN PENGGUNA NARKOBA Maryatul Kibtyah A . Pendahuluan luas dan kompleks , baik dari sudut medik , psikiatrik , kesehatan jiwa pengolahannya . Kalau pada jaman dulu narkoba dikonsumsi dalam bentuk manusia itu sendiri . media , baik tradisional , ce. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 52–77.
- Kuliah, M., Bimbingan, T., & Karier, K. (n.d.). *TEORI PERKEMBANGAN KARIER SUPER Disusun untuk memenuhi tugas*.
- Kurnia, E. H. A. (2019). *Teori_Pengambilan_Keputusan_Teori_Invest*. 1–3.
- Kusuma, R. H. (2020). Penerapan Konseling Adiksi Narkoba di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i1.1375>

- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Susua tahun pelajaran 2021/2022. *COUNSELINGFOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/367>
- Lattu, D. (2018). Peran Guru Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i1.236>
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 17–27. <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>
- Lestari, M. A., & Santoso, M. B. (2020). Penguatan Karakter Pada Remaja Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 297. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.23026>
- Ma, L., Luo, J., 桑原信弘, Hiramoto, T., Onumata, Y., Manabe, Y., Takaba, H., Corporation, E., Energy, A., Flory, P. J., Æ, Ì, Sato, T., Geometry, R., Analysis, G., Muraki, M., Nakamura, K., Geometry, R., & Analysis, G. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Mapossa, J. B. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *New England Journal of Medicine* (Vol. 372, Issue 2). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Murisal, Dewita, E., Maisseptian, F., & Oktafia, S. D. K. (2022). Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1112–1119.

- Nengsih, N., Firman, F., & Iswari, M. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 4(3), 136. <https://doi.org/10.24036/02015436466-0-00>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Cognitive Information Processing'S Group Career Counseling To Increase Career Decision Making Skill of Students. *Journal of Psychological Science and Profession (JPSP)*, 2(1), 127–134.
- Pratama, A. (2022). Peran Guru Bk Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi. *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2). <https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1425>
- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>
- Putra, & Nurfauziah. (2018). P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 1–6.
- Rahayu, R., & Rifqi, M. (2022). Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait And Factor di SMK N 2 Rambah. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1875>
- Rahman, M. A. (2019). Model Konseling Islam untuk Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(1), 81–100. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i1.886>
- Raida, S., Husen, M., & Martinus. (2018). Layanan Konseling Dalam Proses Rehabilitasi Narkoba Di Badan Narkotika Nasional (Bnn) Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(4), 1–4.

- Ramadhani, M. (2021). Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Ramadhani, Maria 2021*, 1–63.
- Rizky Saputra, M., Martunis, & Khairiah. (2019). STRATEGI KONSELING BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA (Suatu Penelitian Kajian Literatur). *Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(4), 88–94.
- Setiobudi, J., Konseling, D., & Yogyakarta, U. N. (2017). the Effect of Self-Efficacy on Twelfth Grade Students' Career Decision Making At Sma Negeri 1 Kalasan. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 98–111.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Tâm, T., Và, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Û I. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 01, 1–23.
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Tiyas, S. W. (2022). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara*. 1–97. [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20520%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/20520/1/COVER BAB 1 BAB 2 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20520%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/20520/1/COVER%20BAB%201%20BAB%202%20DAPUS.pdf)
- W, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 3(2). <https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6403>
- Wahyudi, I., Yusuf, A. M., & Afdal. (2021). Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1880–1890. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/668>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Perencanaan Karir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

Zulfa, N. (2017). Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan dan Konseling Islam dalam Hadits Sahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam). *Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam*, 20(2), 124–144.

Ruslan A. Gani. (1986). *Bimbingan Karir*. Angkasa.

Undang-undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002.

Wawancara di SMA Negeri 1 Kasihan, 22 Mei 2023, jam 10.50.

